

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANJARNEGARA 2

IMAN TRI WAHYUNINGSIH

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah didalam arteri diatas 140/90 mmHg pada orang dewasa dengan sedikitnya tiga kali pengukuran secara berurutan . Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 jumlah kasus tertinggi Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kabupaten Banjarnegara adalah penyakit hipertensi. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi hipertensi adalah kepatuhan minum obat antihipertensi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap tekanan darah di Puskesmas Banjarnegara 2. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dengan jumlah sampel 51 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan pasien dan data rekam medis pasien. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *korelasi rank spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,552 maka nilai tersebut berada pada rentang nilai 0,50-0,75 dan masuk dalam kategori kuat , serta arah korelasi negatif yaitu arahnya menunjukkan berlawanan arah, semakin tinggi tingkat kepatuhannya maka tekanan darah pasien akan menurun. **Kesimpulan:** Diharapkan Petugas kesehatan di Puskesmas perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada pasien hipertensi.

Kata kunci : Tekanan darah, Kepatuhan, Hipertensi

**THE RELATIONSHIP COMPLIANCE WITH DRUG TOWARDS BLOOD
PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN PUSKESMAS
BANJARNEGARA 2**

IMAN TRI WAHYUNINGSIH

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition in which there is an increase in blood pressure in the arteries above 140/90 mmHg in adults with at least three consecutive measurements. Based on Basic Health Research data in 2018, the highest number of cases of Non-Communicable Diseases (NCD) in Banjarnegara Regency was hypertension. One of the important factors in the success of hypertension therapy is adherence in taking antihypertensive drugs. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of adherence to the use of antihypertensive drugs with blood pressure at Puskesmas Banjarnegara 2. **Methods:** The research design used was a correlation with a cross sectional study design. Sampling was done by total sampling with a total sample of 51 respondents. Collecting data using patient compliance questionnaires and patient medical record data. The data obtained were analyzed using the Spearman rank correlation test. **Results:** The results showed that there was a significant relationship between adherence in taking antihypertensive drugs and blood pressure, a significance level value of 0.000 was obtained where the value was <0.05 and the correlation coefficient value was -0.552, then the value was in the range of 0.50-0, 75 and is included in the strong category, and the direction of the negative correlation is that the direction is in the opposite direction, the higher the level of compliance, the patient's blood pressure will decrease. **Conclusion:** It is expected that health workers at the Puskesmas need to periodically monitor and evaluate hypertension patients.

Keywords: Blood Pressure, Compliance, Hypertension